

ABSTRACT

BUTAR-BUTAR, YABES MARULI. (2024). **Indonesian Translation Acceptability of Children's Picture Story "The Red Raincoat" in Story Weaver Seen through the Techniques Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation serves as a transformative tool for connecting languages and cultures, allowing literary works in one language to reach diverse audiences. In the context of children's literature, translation is more than just transferring meaning but also adapting expressions, aesthetics, and emotions to create a text acceptable to target readers. This study focuses on the Indonesian translation of children's picture books by examining on the translation techniques and the acceptability of the translation. By exploring the techniques applied in the story and evaluating the acceptability among young readers, this study contributes to a deeper understanding of the complexities and challenges in translating children's literature.

This research investigates the Indonesian translation children's picture book "The Red Raincoat" by Kiran Kasturia taken from *Storyweaver*. This study is guided by two objectives of the study based on the research questions. First, to identify the translation techniques applied by using Molina & Albir's translation techniques. Second, to determine the average level of acceptability according to Nababan's translation quality assessment.

This study used a qualitative method to address two main questions, namely analyzing translation techniques and evaluating the acceptability. Two types of data were employed in this study. Primary data consisted of sentences from the English and Indonesian versions of the children's picture book "The Red Raincoat". In addition, primary data included responses from an acceptability survey conducted with 10 participants. Meanwhile, secondary data were gathered from credible sources, such as journal articles and other academic materials by using literary research methods.

The researcher reveals that out of a total of 30 data points, 6 techniques were identified. The most frequent technique type is the literal translation, occurring 60% (18), followed by modulation, adaptation, and reduction with 10% (3). Other techniques include amplification 6.7% (2) and transposition 3.3 (1). In terms of acceptability, the researcher found that 26 data points (87%) were considered acceptable and 4 (13%) were found as less acceptable. Following a detailed analysis and calculating the total mean score across all data points, the Indonesian translation "The Red Raincoat" achieved a final score of 2.89. As a result, this translation is categorized acceptable based on the acceptability categorization scale, which aligns with the frequent use of literal translation to convey the meaning accurately.

Keywords: *translation, children's picture book, translation techniques, acceptability*

ABSTRAK

BUTAR-BUTAR, YABES MARULI. (2024). **Indonesian Translation Acceptability of Children's Picture Story "The Red Raincoat" in Story Weaver Seen through the Techniques Applied.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Terjemahan berfungsi sebagai alat transformatif untuk menghubungkan bahasa dan budaya, memungkinkan karya sastra dalam satu bahasa menjangkau audiensi yang beragam. Dalam konteks sastra anak, penerjemahan tidak hanya sekedar mentransfer makna, tetapi juga mengadaptasi ungkapan, estetika, dan emosi untuk menciptakan teks yang dapat diterima oleh pembaca sasaran. Penelitian ini berfokus pada penerjemahan buku cerita bergambar anak-anak dengan mengkaji teknik-teknik penerjemahan dan tingkat keberterimaan dari terjemahan tersebut. Dengan mengeksplorasi teknik yang diterapkan dalam cerita dan mengevaluasi keberterimaan di kalangan pembaca muda, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan tantangan dalam menerjemahkan sastra anak-anak.

Penelitian ini menyelidiki penerjemahan buku bergambar anak-anak dalam bahasa Indonesia "The Red Raincoat" karya Kiran Kasturia yang diambil dari *Storyweaver*. Penelitian ini dipandu oleh dua tujuan utama yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Pertama, untuk mengidentifikasi teknik-teknik penerjemahan yang diterapkan dengan menggunakan teknik penerjemahan oleh Molina & Albir. Kedua, untuk menentukan tingkat keberterimaan rata-rata menurut penilaian kualitas penerjemahan oleh Nababan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu menganalisis teknik-teknik penerjemahan dan mengevaluasi keberterimaan penerjemahan. Dua jenis data digunakan dalam penelitian ini. Data primer terdiri dari kalimat-kalimat dari versi bahasa Inggris dan Indonesia dari buku bergambar anak-anak "The Red Raincoat". Selain itu, data primer juga mencakup tanggapan dari survei keberterimaan yang dilakukan dengan 10 peserta. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang kredibel, seperti artikel jurnal dan materi akademik lainnya dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan.

Peneliti menunjukkan bahwa dari total 30 data, teridentifikasi 6 teknik penerjemahan. Jenis teknik yang paling sering digunakan adalah *literal translation*, yang muncul sebanyak 60% (18), diikuti dengan *modulation*, *adaptation*, dan *reduction* masing-masing 10% (3). Teknik lainnya mencakup *amplification* 6,7% (2), dan *transposition* 3,3% (1). Dalam hal keberterimaan, peneliti menemukan bahwa 26 data (87%) dianggap dapat diterima dan 4 data (13%) ditemukan kurang dapat diterima. Setelah melakukan analisis mendalam dan menghitung skor rata-rata dari semua data, terjemahan Indonesia "The Red Raincoat" memperoleh skor akhir 2,89. Sebagai hasilnya, terjemahan ini dikategorikan dapat diterima berdasarkan skala kategorisasi penerimaan, yang selaras dengan teknik terjemahan literal yang paling banyak digunakan untuk menyampaikan makna secara akurat.

Kata kunci: *translation, children's picture book, translation techniques, acceptability*